

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN,
KEPEMILIKAN LAHAN, KEAHLIAN DAN TEKNOLOGI
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA GENERASI MUDA
MUSLIM PADA SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

MITHA RIZKIANA PUTRI
NIM. 4117118

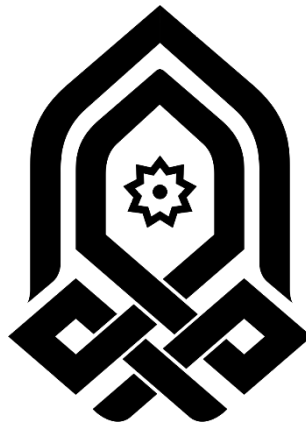
**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN,
KEPEMILIKAN LAHAN, KEAHLIAN DAN TEKNOLOGI
TERHADAP MINAT WIRAUSAHA GENERASI MUDA
MUSLIM PADA SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

MITHA RIZKIANA PUTRI
NIM. 4117118

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Mitha Rizkiana Putri**

NIM : **4117118**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, KEPEMILIKAN LAHAN, KEAHLIAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP MINAT WIRAUSAHA GENERASI MUDA MUSLIM PADA SEKTOR PERTANIAN DI KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pemalang, 12 Juli 2021

Yang Menyatakan,



MITHA RIZKIANA PUTRI
NIM. 4117118

NOTA PEMBIMBING

Aenurofik, M. A.
Jl. Kutilang N0. 123
Panjang Wetan,
Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Mitha Rizkiana Putri

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Pekalongan
c.p. Ketua Jurusan Ekonomi
Syariah di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka
bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Mitha Rizkiana Putri

NIM : 4117118

Jurusan : Ekonomi Syariah

Judul : Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepemilikan Lahan,
Keahlian dan Teknologi Terhadap Minat Wirausaha Muda
Pada Sektor Pertanian di Kecamatan Ulujami Kabupaten
Pemalang.

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Juli 2021

Pembimbing,



Aenurofik, M. A.
NIP.198201202011011001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Telepon 085728204134, Faksimili (0285) 423418
Website: febi.iaipekalongan.ac.id E-mail: febi@iaipekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **Mitha Rizkiana Putri**
NIM : **4117118**
Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Tingat Pendidikan, Kepemilikan Lahan, Keahlian dan Teknologi Terhadap Minat Wirausaha Generasi Muda Pada Sektor Pertanian di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang**

Yang telah diujikan pada hari dan dinyatakan **LULUS**, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Drs. Achmad Tubagus Surur, M. Ag
NIP. 196912271998031004

Penguji II

Syamsul Arifin, M. E
NITK 19890831202001D1027

Pekalongan,

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. Sumarta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 200

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahkan nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksanakannya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua dan tercinta, Bapak Mashuri dan Ibu Siti Alfiyah beserta keluarga besar yang telah memberikan segala kasih sayang, kesabaran, semangat, bimbingan, dukungan dan do'anya yang senantiasa mengiringi setiap langkah saya.
2. Almamater saya jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Dosen Pembimbing saya Bapak Aenurofik, M. A yang telah membimbing dan memotivasi saya dalam pembuatan Skripsi ini.
4. Dosen Wali saya Bapak Agus Fakhрина M.S.I yang dari awal semester telah membimbing, memberikan motivasi dan ilmunya yang bermanfaat.
5. Sahabat dan teman seperjuangan skripsi, (Mufidatul, Endang, Ayu) dan masih banyak lagi yang telah bersama-sama melewati masa perkuliahan dengan berbagai kebahagiaan dan keceriaan yang sangat berkesan.

6. Teman-teman seperjuangan saya dari kelas EKOS C yang telah bersama-sama melewati semester demi semester dengan berbagai kenangan yang tak pernah terlupakan.
7. Teman-teman mahasiswa IAIN Pekalongan angkatan 2017.
8. Para pemuda desa yang ada di Kecamatan Ulujami selaku pihak yang telah memberikan bantuan informasi dan berpartisipasi menjadi objek penelitian dalam skripsi ini.
9. Aparat Pemerintahan di Kabupaten Pemalang Khususnya beberapa Desa dan Kecamatan Ulujami yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini.
10. Seluruh orang-orang disekitar saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu namanya yang telah memberikan setiap dukungan dan semangat pantang menyerah.

ABSTRAK

MITHA RIZKIANA PUTRI. Analisis Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kepemilikan Lahan, Keahlian dan Teknologi Terhadap Minat Wirausaha Generasi Muda Muslim di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Dalam proses mengelola sumber daya alam, manusia, instansi atau lembaga pemerintahan serta teknologi diperlukan SDM yang berkualitas guna membangun ekonomi pembangunan pertanian yang berkelanjutan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat wirausaha generasi muda pada bidang pertanian seperti tingkat pendidikan, kepemilikan lahan, keahlian dan teknologi. Tujuan dai penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh dari tingkat pendidikan, kepemilikan lahan, keahlian dan teknologi terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket dengan menggunakan sampel sebanyak 100 responden yang berusia 18-30 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Tingkat Pendidikan (X1) berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami. (2) Kepemilikan Lahan (X2) berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim. (3) Keahlian (X3) berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami. (4) Teknologi (X4) berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami. (5) Tingkat Pendidikan, Kepemilikan Lahan, Keahlian dan Teknologi berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami.

Kata kunci : Tingkat Pendidikan, Kepemilikan Lahan, Keahlian, Teknologi dan Minat Wirausaha

ABSTRACT

MITHA RIZKIANA PUTRI. Analysis of the Effect of Education Level, Land Ownership, Expertise and Technology on Entrepreneurial Interests of the Young Muslim Generation in Ulujami District, Pemalang Regency.

In the process of managing natural resources, humans, government agencies or institutions and technology, quality human resources are needed to build a sustainable agricultural development economy. There are several factors that influence the entrepreneurial interest of the younger generation in agriculture such as education level, land ownership, expertise and technology. The purpose of this study was to analyze the effect of education level, land ownership, expertise and technology on the entrepreneurial interest of the young Muslim generation in Ulujami District, Pemalang Regency.

This research is a type of quantitative research. Methods of collecting data using a questionnaire or questionnaire using a sample of 100 respondents aged 18-30 years. The sampling technique used the Proportional Random Sampling method. This study uses multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS version 26 application program.

The results of this study showed that (1) Education Level (X1) had a positive effect on the entrepreneurial interest of young Muslims in Ulujami Subdistrict. (2) Land ownership (X2) has a positive effect on the entrepreneurial interests of young Muslims. (3) Expertise (X3) positively affects the entrepreneurial interest of young Muslim generation in Ulujami Subdistrict. (4) Technology (X4) has a positive effect on the entrepreneurial interest of young Muslim generation in Ulujami Subdistrict. (5) The level of education, land ownership, expertise and technology has a positive effect on the entrepreneurial interest of the young Muslim generation in Ulujami District.

Keywords: Education Level, Land Ownership, Expertise, Technology and Entrepreneurial Interest

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan semua ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Shinta Rismawati, S.H., M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI IAIN Pekalongan
3. Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Happy Sista Devy, M.M. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Aenurofik, M.A. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
6. Agus Fakhrina, M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral;
8. Sahabat dan teman-teman yang telah banyak mendukung serta memotivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 29 Oktober 2021

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'D' followed by a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
PEDOMAN TRANS LITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka.....	37
C. Kerangka Berfikir	43
D. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Setting Penelitian	47
C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	48
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	50
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian.....	54
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	56

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Karakteristik Responden	79
C. Analisis Data	90
D. Pembahasan	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	122
B. Keterbatasan Penelitian	125
C. Implikasi	126

DAFTAR PUSTAKA 129

LAMPIRAN.....I

Lampiran 1.	I
Lampiran 2.	VI
Lampiran 3.....	X
Lampiran 4.	XII
Lampiran 5.	XX
Lampiran 6.....	XXVIII
Lampiran 7	XXVIII
Lampiran 8.....	XXIX

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
س	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
	Nun	N	En
	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا̣ = a		ا̣̄ = ā
ا̣ = i	ا̣̄ = ai	ا̣̄̄ = ī
ا̣ = u	ا̣̄ = au	ا̣̄̄ = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun*

jamīlah Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*

البر ditulis *al-barr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البيع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Luas Penggunaan Lahan (Ha) Menurut Jenis Lahan DiKecamatan Ulujami Tahun 2019, 27
Tabel 2.2	Jumlah Kepemilikan Lahan di Kecamatan Ulujami, 30
Tabel 2.3	Persamaan dan Perbedaan Penelitian, 40
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel, 49
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Generasi Muda di Kecamatan Ulujami, 51
Tabel 4.1	Topografi dan Lokasi Desa/Kelurahan terhadap Laut dan Kawasan Hutandi Kecamatan Ulujami, 65
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin per Desa/Kelurahan di Kecamatan Ulujami 2019, 67
Tabel 4.3	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin diKecamatan Ulujami 2019, 69
Tabel 4.4	Penduduk Pemalang Berumur 15 Tahun keatas Yang Termasuk Bekerja Seminggu Menurut Referensi Waktu Survei dan Status Pekerjaan Utama 2014-2018, 71
Tabel 4.5	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Pangan dan Sayur diKecamatan Ulujami 2019, 74
Tabel 4.6	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Buah-Buahan diKecamatan Ulujami 2019, 75
Tabel 4.7	Jumlah Lembaga Pendidikan di Kecamatan Ulujami, 76
Tabel 4.8	Jumlah Lembaga Penunjang di Kecamatan Ulujami, 78
Tabel 4.9	Jumlah Lembaga Pertanian di Kecamatan Ulujami, 79
Tabel 4.10	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 80
Tabel 4.11	Jumlah Responden Berdasarkan Umur, 81
Tabel 4.12	Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, 82
Tabel 4.13	Jumlah Keahlian Yang dimiliki Responden, 84
Tabel 4.14	Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Tingkat Pendidikan, 85
Tabel 4.15	Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Kepemilikan Lahan, 86
Tabel 4.16	Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Keahlian, 87
Tabel 4.17	Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Teknologi, 88
Tabel 4.18	Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Minat Wirausaha, 89

Tabel 4.19	Hasil Uji Validitas, 91
Tabel 4.20	Hasil Uji Reliabilitas, 92
Tabel 4.21	Hasil Uji Normalitas dengan Metode Kolmogrov Smirnov, 94
Tabel 4.22	Hasil Uji Multikolinearitas, 96
Tabel 4.23	Hasil Uji Heteroskedastisitas SPSS dengan Uji Rank Spearman, 98
Tabel 4.24	Hasil Uji Linearitas Variabel Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Wirausaha, 101
Tabel 4.25	Hasil Uji Linearitas Variabel Kepemilikan Lahan Terhadap Minat Wirausaha, 102
Tabel 4.26	Hasil Uji Linearitas Variabel Keahlian Terhadap Minat Wirausaha, 103
Tabel 4.27	Hasil Uji Linearitas Variabel Teknologi Terhadap Minat Wirausaha, 104
Tabel 4.28	Hasil Uji Regresi Linear Berganda, 105
Tabel 4.29	Hasil Uji t, 109
Tabel 4.30	Hasil Uji F, 112
Tabel 4.31	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 113

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tertinggi di Kabupaten
Pemalang Agustus 2018, 24
- Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafil Probability Plot, 95
- Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot, 100

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Pengkajian, I
- Lampiran 2. Hasil Data Mentah Kuesioner Penelitian, VI
- Lampiran 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, X
- Lampiran 4. Hasil Uji Instrumen Penelitian, XII
- Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik, XX
- Lampiran 6. Riwayat Hidup Penulis, XXVII
- Lampiran 7. Surat Permohonan Izin Penelitian, XXVIII
- Lampiran 8. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian, XXIX

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi pembangunan Sumber Daya Manusia menjadi pilihan utama guna mencapai pertumbuhan ekonomi yang maksimal dan dapat mensejahterahkan masyarakat. Salah satu cara untuk memajukan bangsa Indonesia yang dapat bersaing dalam periode globalisasi ini adalah membangun kualitas Sumber Daya Manusia yang unggul dan memiliki hubungan erat dengan peningkatan produktivitas kerja dan dapat mempertahankan posisinya ditengah persaingan yang terjadi terutama dalam bidang ekonomi, politik, bisnis, sosial dan budaya.

Menurut Eddy Cahyono, (2019) Bangsa Indonesia saat ini dituntut untuk dapat bersaing di era global dengan tetap konsisten untuk menaikkan angka pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini terjadi karena negara Indonesia memiliki aset tetap dan memumpuni sehingga diharapkan dapat menjadi negara maju dengan potensi tersebut. Oleh karena itu, hal tersebut menjadi tantangan besar bagi bangsa ini.

Setiawan, (2016), Sektor pertanian sangat berguna dalam memenuhi kebutuhan manusia untuk melaksanakan kehidupannya. Pemanfaatan sumber energi pertanian secara langsung dapat dijadikan sesuatu dorongan untuk mengembangkan perekonomian di Indonesia. Maka dari itu, sektor pangan di dalam ekspor dan impor di Indonesia harus bisa dioptimalkan secara maksimal supaya tidak terjadi hal seperti krisis pangan dalam memenuhi kebutuhan hidup

masyarakatnya. Saat ini Indonesia masih tergolong dengan kategori negara agraria hal itu dapat dilihat dari jumlah rumah tangga tani yang cukup besar yakni 26,14 juta jiwa dan luas lahan pertaniannya yakni 8,112 Ha.

Menurut PDRB ADHK bagi Lapangan Usaha Kabupaten Pemalang Tahun 2020 besar PDRB Kabupaten Pemalang hanya 18,14 juta rupiah, (BPS Kabupaten Pemalang, 2021) Dalam perekonomian Kabupaten Pemalang pada Tahun 2017 area pertanian berkontribusi terhadap PDRB sebesar 26, 98%. Pada sektor pertanian ada 3 (Tiga) sub area yang berkontribusi besar dalam area pertanian ialah sub area tanaman pangan, sub area perikanan dan subarea perkebunan.

Sektor pertanian ialah salah satu area yang sangat banyak meresap tenaga kerja di Kabupaten Pemalang. Angkatan kerja yang bekerja di wilayah Pemalang pada tahun 2020 sebesar 638.570 jiwa serta angkatan kerja yang bekerja pada sektor pertanian sebesar 158.238 jiwa yang berkontribusi cukup besar dibandingkan dengan tahun 2019 yang hanya sebesar 125.218 jiwa.

Permasalahan yang dihadapi di Indonesia khususnya pada wilayah Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yakni situasi di mana terdapat pemuda yang enggan memasuki sektor pertanian. Hal ini terjadi karena masyarakatnya selalu menganggap bertani sebagai hal yang kotor dan hanya dilakukan oleh masyarakat yang tingkat kesejahteraannya rendah. Ada beberapa penyebab di balik ini, yaitu 1) sistem pendidikan pertanian yang melemah sehingga kurang familiar dengan masyarakat, 2) adanya perspektif

negatif terhadap citra pertanian, 3) pengaruh teknologi pertanian, 4) faktor kepemilikan lahan dan 5) keahlian seseorang (Dyah Anggraini, 2015).

Menurut Setyonaluri, (2001) menegaskan bahwa tingkat pendidikan ikut berkontribusi dalam pengembangan sektor pertanian. Hal ini karena dianggap lebih efektif berdasarkan materi yang terukur dan terstruktur, waktu dan pola penyampaianya juga dibuat sedemikian rupa agar mengarahkannya pada suatu tujuan tertentu. Melalui pendidikan, peluang peningkatan minat generasi muda untuk berwirausaha pada sektor pertanian ini juga dapat lebih besar karena nantinya akan sistematis dan terprogram. Semakin tinggi pendidikan yang ditempuh seseorang seharusnya menumbuhkan rasa ketertarikan minat untuk berwirausaha pada sektor pertanian karena mereka mempunyai ilmu dasar untuk memulainya, tetapi pada kenyataannya dalam pendidikan yang ada saat ini lebih besar porsi ke bidang non pertanian (di luar sektor pertanian). Ketertarikan, keterlibatan, kemauan dan perhatian yang terbatas pada generasi muda pada sektor pertanian ini menjadi suatu penghalang bagi mereka untuk terjun dalam sektor pertanian. Bahkan lulusan sarjana pertanian yang diharapkan untuk menjadi tenaga kerja pertanian yang handal dan memiliki kompetensi di bidangnya ternyata tidak sepenuhnya tertarik untuk mengambil pekerjaan sebagai petani (Gema, 2017).

Salah satu sarana pendukung adanya aktivitas pertanian yaitu kepemilikan lahan. Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang ini kepemilikan lahan biasanya dari warisan orang tua/leluhurnya. Bentuk pertanian keluarga ini bisa meliputi kegiatan pertanian berbasis keluarga dan

yang terkait dengan bidang- bidang pembangunan pedesaan. Maksud dari pertanian keluarga ini adalah sebuah alat untuk mengkoordinasi produksi pada pertanian, kehutanan maupun kelautan dan daratan yang kegiatannya itu dikelola dan dijalankan oleh sebuah keluarga baik itu perempuan maupun laki-laki (Toader dan Roman, 2015) Di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang masih belum banyak yang melakukan wirausaha dalam bidang pertanian hal ini karena lebih banyak petani tua yang mendominasi daripada generasi mudanya mengingat sektor pertanian yang membutuhkan banyak tenaga kerja. Konsep pertanian yang ada di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang kebanyakan dilakukan dengan tujuan sebagian hasil untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari sebagian hasil yang lain akan dijual jika produksinya melebihi dari yang mereka butuhkan. Tinggi atau rendahnya minat generasi muda pada wirausaha tani ini dapat dilihat dari sikap pemuda itu sendiri terhadap pertanian. Menurut Sri Utami, sikap merupakan bentuk dari sebuah perasaan yang mendukung dan memihak atau perasaan yang tidak mendukung terhadap suatu aktivitas (Rahayuningsih, 2008).

Dalam kehidupan saat ini yang telah memasuki era society 5.0 yaitu transformasi digital dimana pada era ini dunia sudah berubah karena adanya internet yang sudah menyatu dari segala kehidupan yang ada. Salah satu kehidupan tersebut adalah sektor pertanian yang mau atau tidak mau akan bersinggungan dengan perubahan teknologi tersebut. Tentunya dalam persinggungan antara keduanya akan memunculkan cara yang baru dalam bertani dan biasanya jika terdapat sesuatu yang baru akan memunculkan pro

dan kontra di masyarakat. Meskipun teknologi ini sangat penting dalam sektor pertanian, namun implementasinya di lapangan mengalami berbagai kendala dalam pemanfaatan teknologi dalam pembangunan pertanian (Retno, 2011). Maka dari itu, generasi muda yang saat ini sudah sangat dekat dengan teknologi, diharapkan akan memiliki ketertarikan dengan berbagai inovasi teknologi bidang pertanian melalui beberapa aplikasi pertanian maupun inovasi teknologi yang lain di bidang peralatan dan mesin pertanian sampai bibit dan sarana pendukung pertanian lainnya.

Perjalanan seseorang untuk menjadi sukses dapat dilihat dari sisi internal dan eksternal individu tersebut. Dalam konsep pertanian karakteristik internal ini yang terkait dengan sikap, keahlian dan kemampuan petani muda. Konsep keahlian dan kemampuan ini tidak hanya sebatas gelar yang petani muda miliki tetapi semangatnya untuk membuka wirausaha pada sektor pertanian dengan konsisten seorang petani yang berperan sebagai pengusaha tentunya harus memiliki semangat dan keuletan dalam menjalankan usahanya. Dapat kita lihat tepatnya di sektor pertanian Indonesia ini banyak sekali yang menjadi petani tetapi sangat sedikit sekali yang berperan sebagai wirausaha di bidang ini (Gema, 2017) Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor yang menganggap petani adalah pihak yang lemah, tersingkirkan dan miskin, sehingga dibantu oleh pemerintah yang menyebabkan ketergantungan atas bantuan tersebut yaitu melalui hibah dan subsidi yang diberikan oleh masyarakat.

Banyak masyarakat yang mengetahui bahwa di wilayah pedesaan pada umumnya petani merupakan orang-orang yang tinggal di desa dan berusia di atas 45 tahun. Tetapi mereka yang bertani juga dilanda kebingungan karena seringkali memikirkan bagaimana nanti kelanjutan usaha mereka, karena anak dan cucunya nyaris tidak memiliki minat atau keinginan meneruskan pekerjaan yang sudah mereka jalani dan merupakan warisan turun-temurun. Di sisi lain, hampir seluruh dari jumlah orang tua yang ada di pedesaan juga tidak menginginkan anaknya bekerja sebagai petani, kebanyakan orang tua menginginkan anaknya bekerja di sebuah perkantoran dan bermigrasi ke kota.

Islam mewajibkan seluruh pemeluknya untuk bekerja guna memenuhi kebutuhan hidup dan kesejahteraan umatnya. Tugas umat manusia adalah bekerja untuk mencari nafkah sedangkan Allah SWT melapangkan bumi guna menyediakan berbagai macam fasilitas untuk dipergunakan umat manusia agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya (Kadir, 2010)

Sebagaimana yang dikatakan oleh Allah SWT dalam surat Al-Mulk ayat 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِنْ رِزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya: *Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.*

Klarifikasi di atas membuat penulis tertarik untuk menjadikan Kecamatan Ulujami Kabupaten Pematang Jaya sebagai objek penelitian. Penelitian ini berfokus kepada pengaruh tingkat pendidikan, kepemilikan lahan dan teknologi terhadap minat wirausaha generasi muda pada sektor pertanian

menurut perspektif ekonomi islam di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Dalam latar belakang yang dikemukakan di atas, maka perincian masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah variabel tingkat pendidikan berpengaruh terhadap minat wirausaha generasi muda muslim pada sektor pertanian?
2. Apakah variabel kepemilikan lahan berpengaruh terhadap minat wirausaha generasi muda muslim pada sektor pertanian?
3. Apakah variabel keahlian berpengaruh terhadap minat wirausaha generasi muda muslim pada sektor pertanian?
4. Apakah teknologi berpengaruh terhadap minat wirausaha generasi muda muslim pada sektor pertanian?
5. Apakah variabel tingkat pendidikan, kepemilikan lahan lahan, dan teknologi berpengaruh terhadap minat wiausaha generasi muda muslim pada sektor pertanian?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh variabel tingkat pendidikan terhadap minat wirausaha generasi muda muslim.
2. Untuk menganalisis adanya pengaruh variabel kepemilikan lahan terhadap minat wirausaha generasi muda muslim.
3. Untuk menganalisis adanya pengaruh keahlian terhadap minat wirausaha generasi muda muslim.

4. Untuk menganalisis adanya pengaruh teknologi terhadap minat wirausaha generasi muda muslim.
5. Untuk menganalisis adanya pengaruh tingkat pendidikan, kepemilikan lahan, keahlian dan teknologi terhadap minat wirausaha generasi muda muslim.

D. Manfaat Penelitian

Jika target dalam penelitian ini dapat tercapai maka diyakini akan memberikan sebuah kemanfaatan seperti berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

- a) Hasil dari penelitian ini diperlukan untuk memperluas kemajuan ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya yang diidentikkan dengan pengembangan SDM, khususnya yang diidentikkan dengan minat yang giat dalam menjadikan generasi muda pada kawasan hortikultura di Kecamatan Ulujami, Pematang Siantar.
- b) Hasil dari penelitian ini digunakan sebagai sumber referensi perspektif untuk penelitian yang sejenis di dalam waktu yang tidak terlalu lama.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten, hasil dari penelitian ini dituntut untuk memberikan data dan informasi yang terkait dengan peningkatan hakikat SDM tentang kepentingan para pelaku usaha muda di kawasan agraria di Kabupaten Pematang Siantar.
- b) Bagi pemerintah desa, hasil penelitian ini diandalkan untuk memberikan data dan kontribusi dalam meningkatkan sifat SDM yang diidentifikasi

dengan minat wirausaha pada usia yang lebih muda di kawasan pertanian di desa.

- c) Bagi para peneliti, hasil dari kajian ini dapat dimanfaatkan sebagai perluasan pengalaman baru tentang persoalan di bidang pertanian dan sebagai latihan-latihan agar mereka bisa langsung terjun ke wilayah agraria.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan ini menjelaskan tentang penelitian skripsi yang nantinya akan dibahas. Bab ini terdapat latar belakang masalah yang menerangkan pokok permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan dari penelitian serta manfaat yang akan didapatkan nantinya jika penelitian ini selesai diteliti.

BAB II : KERANGKA TEORI

Di dalam bab kerangka teori ini menjelaskan secara detail teori-teori yang digunakan dalam penelitian. Disini terdapat landasan teori yang berisi tentang pendapat para ahli, penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan serta terdapat kerangka berfikir peneliti sebagai landasan untuk merumuskan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian menyebutkan dan menjelaskan beberapa jenis dan sumber data yang peneliti gunakan untuk menjalankan penelitian skripsi. Selain itu, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel serta teknik dan analisis pengolahan data juga dibahas dalam bab ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Pada bab ini penulis akan menjelaskan analisis yang akan dikerjakan nantinya pada penelitian ini dan di dalamnya terdapat deskripsi objek peneliti, analisis data serta menginterpretasikan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Di dalam bab ini penulis akan menyimpulkan semua isi dari penelitian ini dan nantinya akan diberikan saran dari penulis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh ada 100 responden generasi muda muslim yang ada di Kecamatan Ulujami Kabupaten pemalang yang telah dijelaskan dalam hasil analisis data dan terdapat pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa tingkat pendidikan (X1) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $(7,301) > t_{tabel} (1,660)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien β yang bernilai positif yaitu 0,516. Berdasarkan hasil di lapangan, responden setuju bahwa variabel tingkat pendidikan diperlukan untuk mendukung peningkatan produktifitas pertanian. Tingkat pendidikan menjadi faktor utama dalam membentuk kualitas sumber daya insani. Tingkat pendidikan yang ditempuh pemuda akan berpengaruh terhadap pekerjaan pertanian dan pengetahuan yang diperoleh agar memenuhi kebutuhan ekonominya. Semakin banyak pengetahuan yang dimiliki maka akan lebih mudah untuk menjalani sektor pertanian dengan

ilmu yang sudah diperoleh.

2. Hasil uji t menunjukkan bahwa kepemilikan lahan (X_2) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $(5,639) > t_{tabel} (1,660)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien β yang bernilai positif yaitu 0,364. Berdasarkan hasil di lapangan, responden setuju bahwa kepemilikan lahan ini diperlukan untuk mendukung peningkatan produktifitas. Kepemilikan lahan dalam penelitian ini dapat dilihat dari bagaimana kemampuan seorang pemuda dalam memanfaatkan lahan pertanian yang dimiliki. Status kepemilikan lahan terdiri dari lahan milik sendiri, lahan sewa dan lahan milik orang lain. Semakin luas lahan yang dimiliki oleh suatu keluarga pemuda maka akan memungkinkan keluarga tersebut juga mampu memproduksi lebih banyak hasil panen. Banyak hasil panen dari kebun mereka yang meningkatkan pendapatan mereka. Apalagi, beberapa dari petani dengan akses lahan yang tinggi ini sudah memiliki pasar sendiri untuk mendistribusikan hasil panennya, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat dinikmati oleh keluarga petani.

3. Hasil uji t menunjukkan bahwa keahlian (X3) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $(2,603) > t_{tabel} (1,660)$ dan nilai signifikansi $0,011 < 0,05$ serta nilai koefisien β yang bernilai positif yaitu 0,149. Berdasarkan hasil data responden menunjukkan bahwa keahlian mempengaruhi minat wirausaha generasi muda. Mereka beranggapan bahwa lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka mayoritas bekerja sebagai petani maka menjadi wirausaha di bidang ini adalah pekerjaan yang baik dan mulia karena bukan hanya untuk menghidupi keluarga sendiri saja melainkan juga orang lain atau masyarakat sekitar. Melihat bagaimana lingkungan masyarakat di sekitar mereka hidupnya berkecukupan dan memiliki penghasilan yang cukup menjanjikan maka keahlian dalam wirausaha pertanian sangat diperlukan.
4. Hasil uji t menunjukkan bahwa teknologi (X4) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat wirausaha generasi muda muslim di Kecamatan Ulujami. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar $(4,632) > t_{tabel} (1,660)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai koefisien β yang bernilai positif yaitu 0,383. Berdasarkan hasil di lapangan, teknologi pertanian mampu untuk memberikan kebanggaan dan prospek

pada pendapatan yang baik, hal itu juga dapat mempengaruhi minat generasi muda. Kebanyakan dari mereka beranggapan bahwa bekerja sebagai wirausaha di sektor pertanian dengan adanya perkembangan teknologi informasi dan internet, pemuda akan lebih mudah untuk mengakses segala usaha. Hal ini dikarenakan saat ini, wirausaha di kalangan mereka sudah menjadi trend yang melekat, sehingga memaksa pemuda untuk tanggap dan terbuka dengan informasi baru demi terciptanya inovasi baru yang akan membantu untuk pengembangan usahanya. Hasil rata-rata responden setuju bahwa teknologi pertanian sangat menarik dan menjanjikan apabila dikelola dengan baik dan sungguh- sungguh.

B. Keterbatasan Penelitian

Ketika melakukan Penelitian, peneliti mengetahui terdapat banyak kekurangan dan hambatan yang diperoleh semasa melakukan penelitian yang disebabkan oleh:

1. Penelitian ini hanya menunjukkan pada generasi muda yang ada di beberapa desa yaitu di desa Blendung, Ketapang, Limbangan, Pamutih, Kertosari, dan Kaliprau sehingga di desa atau daerah lain belum dapat diteliti lebih lanjut.
2. Waktu untuk melaksanakan penelitian ini cukup lama karena ada beberapa data dari desa maupun responden

yang tidak akurat sehingga peneliti terjun secara langsung ke lapangan beberapa kali.

3. Metode pembagian kuesioner kepada responden kurang maksimal dalam menjawab pertanyaan.
4. Peneliti tidak mengetahui apakah responden menjawab sesuai dengan fakta dan keadaan yang terjadi atau tidak sehingga mengakibatkan jawaban yang diberikan responden kurang akurat.
5. Pada penelitian ini, variabel independen yang terbatas adalah variabel keahlian dan variabel teknologi wirausaha pertanian. Sementara minat wirausaha generasi muda muslim juga masih bisa dipengaruhi oleh variabel lain misalnya faktor modal yang mana banyak sekali generasi muda memikirkan modal lebih awal untuk memulai suatu usaha.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berusaha memberikan saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Muda Muslim
 - a. Tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat wirausaha generasi muda.

Oleh karena itu, tingginya tingkat pendidikan juga akan mempengaruhi keterjangkauan seseorang dalam memperoleh sumber daya modal dan kemampuan untuk mengumpulkan kekayaan pribadi. Jika seorang wirausaha mempunyai latar belakang pendidikan yang tinggi, maka wirausaha tersebut dapat mengelola manajemen usahanya sesuai dengan ilmu yang dimilikinya.

- b. Kepemilikan lahan juga menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat wirausaha generasi muda muslim karena bagi mereka yang memiliki lahan akan sangat mudah untuk melakukan aktivitas pada sektor pertanian dan cenderung meningkatkan minat wirausaha pemuda di pedesaan, berbeda halnya dengan mereka yang menyewa lahan atau hanya penggarap lahan saja. Dalam hal tersebut akan lebih cenderung membuat minat wirausaha pemuda di pedesaan menurun.
- c. Keahlian menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat wirausaha generasi muda muslim, karena seseorang yang mempunyai banyak keahlian atau keterampilan akan lebih bersemangat dan memiliki minat untuk berwirausaha karena sudah

merasa siap untuk melakukan langkah apa saja yang nantinya akan dilakukan dalam berwirausaha.

- d. Teknologi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap minat wirausaha generasi muda muslim, karena dengan adanya teknologi maka akan memudahkan dalam produktivitas dan meningkatkan hasil pertanian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain yang berpengaruh besar terhadap minat wirausaha khususnya pada sektor pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif, N. R., dan Budi Heryanto. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri, Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri. 2016. Vol. 1, No. 2.
- Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016)
- Agus Eko Sujianto. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS*. (Jakarta: PT. Prestasi Pustaka Raya, 2009)
- A. Kadir. *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*. (Jakarta: Sinar Grafika, 2010)
- Anggia Rahmayani, "Pengaruh Luas Lahan, Status Kepemilikan Lahan dan Religiusitas Terhadap Pendapatan Petani (Studi Kasus Petani Padi di Kecamatan Bakongan Timur Kabupaten Aceh Selatan)", *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Arsyad S. *Konversi Tanah dan Air*. (Bogor: Institut Pertanian Bogor, 1989)
- Astuti, P., Djaelani, A. Q., dan ABS, M. K. "Pengaruh Pendidikan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajen*. Vol. 7, No. 1.
- Ayu Ratnita Ningsih, "Perspektif Generasi Muda Terhadap Wirausaha Pertanian di Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara", *Tugas Akhir*, Politeknik Pembangunan Pertanian
- Firmansyah dan Tulus. "Identifikasi Penyelesaian Masalah Sosial Ekonomi Petani Akibat Alih Fungsi Lahan Pertanian Untuk Pengembangan Industri Wisata Owabong di Kabupaten Purbalingga". *Skripsi: Fakultas Pertanian UMP*.
- 1BPS. Kecamatan Ulujami Dalam Angka Tahun 2020. BPS Kabupaten Pemalang, 2018
- BPS. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Pemalang Tahun 2013- 2017. BPS Kabupaten Pemalang, 2018
- Bappenas dan PSE-KP. *Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian*. (Jakarta: Kerjasama Bappenas dan PSE-KP, 2006)

- Bustanul Arifin. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. (Jakarta: Kompas, 2004)
- Dedi Mulyasana. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2012)
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2006)
- Duwi Prayitno. *Mandiri Belajar SPSS*. (Yogyakarta: Media Om, 2008)
- Eddy Cahyono Sugiarto, Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) Menuju Indonesia Unggul, Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia, www.setneg.go.id, 2019
- Ely Astuti Pane, "Sistem Bagi Hasil dan Pendapatan Petani Padi di Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu", *Skripsi: Fakultas Pertanian UMP*
- Eri Yusnita Arvianti, dkk, Gambaran Krisis Petani Muda di Indonesia, *Jurnal Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*, Vol. 8, No.2, 2019
- Setiawan, H. P, Alih Fungsi (Konversi) Lahan Pertanian ke Non Pertanian Kasus di Kelurahan Simpang Pasir Kecamatan Palaran Kota Samarinda, *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, Vol. 4 No. 2, 2016
- Fasli Jalal dan Dedi Supriadi. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2001)
- Gede Mekse Korri Arisena, Konsep Kewirausahaan Pada Petani Melalui Pendekatan Structural Equation Model, *E-Jurnal Agribisnis dan Agrowisata* Vol. 5, No. 1
- Gema Wibawa Mukti. *Tranformasi Petani Menjadi Entepreneur (Studi Kasus Pada Peserta Program Wirausaha Muda Pertanian Di Fakultas Pertanian Universitas Padjajaran)*. Buku Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi IX dan IKA-UT 2017.
- Hendro. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. (Erlangga, Jakarta, 2011)
- M. Aziz Firdaus. *Metode Penelitian*. (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012) Manatar, P. M., Laoh, E. H., & Mandei., J. R. Pengaruh Status Penguasaan
- Lahan Terhadap Pendapatan Petani di desa Tumani Kecamatan Maesan Kabupaten Minahasa Selatan, *Jurnal Agri-Sosioekonomi Unsrat*. 2017. Vol. 13, No. 1.

- Mansur Chadi Mursid. *Praktikum Komputer Keuangan (Model Persamaan Regresi dengan SPSS, Model Persamaan Struktural dengan Lisrel, dan Pengantar Aplikasi Akuntansi Keuangan)*. Cet. Ke-3 (Tegal: Khoirunnisa, 2017).
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik*, Cet. Ke-2, Edisi Kedua. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- Munib, Budiyono dan Suryana. *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Semarang: UNNES Press, 2016)
- Nugroho, H. “*Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan Jumlah Uang Beredar terhadap Indeks LQ45*”. (Studi kasus pada BEI Periode 2002-2007 (Doctoral dissertation, program Pascasarjana Universitas Diponegoro, 2018)
- Priyanto, “Pengaruh Faktor Lingkungan, Kewirausahaan dan Kapasitas Manajemen Terhadap Kinerja Usaha Tani (Studi Empiris Pada Petani Tembakau di Jawa Tengah)”, *Disertasi, Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang*
- Putra, Irsan Darma. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia”. 2018. *Skripsi*, UII Yogyakarta.
- Randi Hermansyah. “Minat Generasi Muda Menjadi Wirausaha Pada Komoditi Kelapa di Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara”. *Skripsi, Politeknik Pembangunan Pertanian Medan*
- Robbins, *Keterampilan Dasar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000) Setyonaluri. Kontribusi Pendidikan Terhadap Produktivitas Pertanian :
- Sebuah Uji Kausalitas. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia* 2001. Vol 7, No 1.
- Soekartawi. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. (Jakarta: CV Rajawali, 1987)
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Cet. Ke-19. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013)
- Sri Ayu Andayani. *Manajemen Agribisnis (Pendekatan Manajemen Dalam Agribisnis)*. (Bandung: CV. Media Cendikia Muslim, 2017)
- Sri Hery Susilowati, Fenomena Penuaan Petani dan Berkurangnya Tenaga Kerja Muda Serta Implikasinya bagi Kebijakan Pembangunan Pertanian, Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 1, No.34

- Susi Hendriani dan Soni A. Nulhaqim. “Pengaruh Pelatihan dan Pembinaan Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Mitra Binaan PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Dumai”. (Jurnal Kependudukan Padjajaran, X, Juli 2008)
- Suharyadi & Purwanto. *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Moderen*. (Jakarta: Salemba Empat, 2004)
- Tri Yanto. “Ilmu, Teknologi dan Teknologi Pertanian” www.scribd.com (Diakses tanggal 15 Januari 2021)
- Umiarso dan Zamroni. *Pendidikan Pembebasan dalam Perspektif Barat dan Timur*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011)
- Usman, U., dan Juliyani, Pengaruh Luas Lahan, Pupuk, dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pagi Gampong Matang Baloi, Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal, Vol. 1, No. 1
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi : Pendekatan Kuantitatif*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018)
- Widya Purwaningsih, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Minat Pemuda Usia 21-30 Tahun Pada Sektor Pertanian di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang Tahun 2019”, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang
- Yan Makabori, “Generasi Muda dan Pekerjaan di Sektor Pertanian: Faktor Persepsi dan Minat (Studi Kasus Mahasiswa Politeknik Pemabangunan Pertanian Manokwari)”, Jurnal Triton Penyuluhan Pertanian, vol. 10, no. 2, 2019, hlm. 7-10
- Yusuf Hadi Miarso. “Teknologi yang Bersifat Humaris”. (Jurnal PendidikanPenabur, No. 9, 2007)